

**PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN JARAH JAUH PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN SABRANG 03 AMBULU  
DI PANDEMI COVID-19**

**Oleh:**

**SOFYAN SAURI**

(UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Email: [sopyanjember@gmail.com](mailto:sopyanjember@gmail.com)

**MOH. SUTOMO**

(UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Email: [sutomompd1971@gmail.com](mailto:sutomompd1971@gmail.com)

**A. ANDI SUHARDI**

(UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Email: [suhardiandi8@gmail.com](mailto:suhardiandi8@gmail.com)

**Abstrak**

Penyebaran virus Covid-19 di seluruh negara membuat perubahan besar dalam berbagai bidang, seperti dalam bidang teknologi informasi, ekonomi khususnya pada pendidikan. Pemerintah pusat dan daerah telah membuat kebijakan untuk seluruh lembaga pendidikan agar melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah (*study from home*). Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, jenis penelitian studi kasus, untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam dan detail mengenai kondisi objek atau sebuah fenomena secara real yang ada di lapangan. Pemanfaatan WhatsApp pada pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN Sabrang 03 Ambulu saat pandemi Covid-19 dalam tahap perencanaan sudah dilakukan dengan baik seperti merubah dan membuat RPP dengan pola pembelajaran jarak jauh setiap minggunya, memberikan pemahaman dan pengenalan kepada siswa mengenai bagaimana penggunaan WhatsApp, membuat materi yang menarik, dan membuat tugas harian. Pihak sekolah juga merencanakan dan menyiapkan berbagai fasilitas dalam mendukung pembelajaran jarak jauh ini dengan menambahkan wifi di tiap ruangan untuk memudahkan guru dalam mengajar, memberikan pelatihan bagi guru dalam bidang IT dan juga memberikan kuota gratis untuk siswa.

**Kata Kunci:**

Media Pembelajaran, WhatsApp, Pandemi Covid-19

## PENDAHULUAN

Penyebaran virus Covid-19 di seluruh negara membuat perubahan besar dalam berbagai bidang, seperti dalam bidang teknologi informasi, ekonomi khususnya pada pendidikan. Pemerintah pusat dan daerah telah membuat kebijakan untuk seluruh lembaga pendidikan agar melaksanakan kegiatan pembelajaran dirumah (*study from home*). Berdasarkan pada surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 dijelaskan bahwa proses kegiatan belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh (SE Mendikbud No.4 th. 2020). Dimana Langkah ini bertujuan dalam meminimalisir terjadinya komunikasi dengan orang banyak yang dapat memudahkan akses penularan Covid-19. Sesuai dengan pendapat Handarini & Wulandari, bahwa pembelajaran daring menjadi salah satu keberhasilan dalam menciptakan perilaku social distancing, sehingga meminimalisir terjadinya keramaian yang dianggap dapat berpotensi dan meningkatkan penyebaran penularan Covid-19 di lingkungan sekolah (Handarini & Wulandari, 2020).

Kebijakan belajar yang dilaksanakan di rumah ini membuat pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara darig (dalam jaringan), baik dalam pemberian materi, tugas, ulangan harian hingga penilaian hasil belajar siswa semuanya dilakukan secara jarak jauh. Guru maupun siswa tidak bisa bertatap muka secara langsung seperti pada kegiatan pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran daring/jarak jauh merupakan sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertemu ataupun bertatap muka secara langsung antara siswa dan guru, tetapi dengan menggunakan sebuah platform/aplikasi yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun dalam jarak yang jauh (Handarini & Wulandari, 2020). Pelaksanaan Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang membutuhkan koneksi internet dengan conectivity, accesibility, flecsibility dan kemampuan untuk meningkatkan berbagai macam jenis interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik (Firman dan Sari, 2020),

Media sosial WhatsApp merupakan salah satu media komunikasi dan sumber informasi yang sering digunakan oleh para pendidik dan pelajar (Afnibar, 2020: 74). WhastApp adalah aplikasi chat yang dapat diunduh ke smartphone menggunakan internet (Jumiatmoko, 2016). Aplikasi WhatsApp merupakan salah satu teknologi yang berpotensi untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran (Rahartri, 2019: 151). WhatsApp merupakan aplikasi perpesanan lintas platform yang menggunakan paket Internet yang sama untuk email dan browsing web,

yang memungkinkan kita untuk bertukar pesan tanpa memungut biaya SMS. Dalam bidang pendidikan, WhatsApp memegang peranan penting.

Dalam hal ini setiap lembaga pendidikan menentukan dan memiliki sebuah cara dan strategi dalam mengatasi pembelajaran ditengah wabah yang terjadi seperti saat ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Sabrang 03 Ambulu, peneliti menemukan salah satu upaya yang dilakukan dan dimanfaatkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN Sabrang 03 Ambulu dalam pembelajaran jarak jauh ini adalah dengan memanfaatkan WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh. WhatsApp ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa. Oleh karena itu aplikasi ini sangat memudahkan seorang guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan mudah untuk menyampaikan informasi secara mendalam, akurat dan tepat.

Adapun fokus penelitian yang dikaji adalah (1) Bagaimana perencanaan pemanfaatan WhatsApp pada pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Sabrang 03 Ambulu, (2) Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan WhatsApp pada pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Sabrang 03 Ambulu dan (3) Bagaimana evaluasi pemanfaatan WhatsApp pada pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam di SDN Sabrang 03 Ambulu.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, jenis penelitian studi kasus. alasan menggunakan penelitian kualitatif ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam dan detail mengenai kondisi objek atau sebuah fenomena secara real (sesungguhnya) yang ada di lapangan tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pemamfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Sabrang 03 Ambulu. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (natural setting) (Sugiyono 2018:9). Lokasi penelitian berada di Jl. Watu Ulo No. 47 Sabrang Kec. Ambulu, Kota Jember Provinsi Jawa Timur.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Ikhwan Nur Huda, S.Pd. selaku guru PAI di SDN Sabrang 03 Ambulu, Ibu Dra. Siti Alfiyah selaku Kepala SDN Sabrang 03 Ambulu. Alasan memilih informan tersebut karena informan tersebut paling berperan atau yang paling tahu dengan fokus penelitian yang akan diteliti,

sehingga akan memudahkan dalam mendapatkan data secara detail, valid dan mendalam.

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan dimana peneliti datang ke lokasi penelitian, mengamati setiap kegiatan yang berlangsung namun tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut dan hanya sebagai pengamat. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-struktur (semistructure interview), bertujuan agar informan yang diajak untuk wawancara lebih terbuka dan lebih mendalam untuk mengemukakan pendapat ide ataupun gagasan. Jenis dokumentasi, berupa silabus, RPP, profil sekolah, struktur organisasi data siswa dan foto pemanfaatan WhatsApp dan dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data dengan merangkum, memilah hal-hal yang penting/pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sesuai fokus penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan. Teknik analisis data selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat dalam bentuk teks yang bersifat naratif, tujuan dari penyajian data tersebut agar mudah dipahami peneliti maupun orang lain mengenai pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran jarak jauh pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Sabrang 03 Ambulu. Selanjutnya penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan data yang didapatkan, sehingga mendapatkan data yang valid serta berkualitas dan hasil data tersebut dapat dipertanggungjawabkan validitasnya..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Pemanfaatan WhatsApp Pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam SDN Sabrang 03 Ambulu**

Perencanaan dengan memanfaatkan WhatsApp pada pembelajaran jarak jauh pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Sabrang 03 Ambulu pada masa pandemi covid-19 merupakan langkah awal dan paling penting dalam proses kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SDN Sabrang 03 Ambulu, seperti pendapat (Mulyasa, 2018:69), dimana sebuah perencanaan merupakan sebuah proses awal yang diikuti dengan penentuan secara matang yang di dalamnya terdapat serangkaian kegiatan dan proses tersebut dilakukan secara sistematis, karena hal tersebut berimplikasi terhadap pelaksanaan dan evaluasinya.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa perencanaan yang dilakukan Guru PAI yaitu seperti merubah RPP sebelumnya dan membuat RPP satu lembar yang telah dicontohkan oleh KEMENDIKBUD dengan pola pembelajaran jarak jauh untuk setiap minggunya, kemudian memberikan pemahaman dan pengenalan kepada siswa mengenai fitur-fitur yang ada dan bagaimana penggunaan WhatsApp, perencanaan selanjutnya yaitu mempersiapkan pembuatan materi yang menarik dan tugas-tugas harian, materi disajikan dalam bentuk gambar, video ataupun audio bertujuan agar siswa nantinya dapat mudah dalam memahami materi yang diberikan.

Pihak sekolah juga merencanakan dan menyiapkan berbagai fasilitas dalam mendukung pembelajaran jarak jauh ini seperti menambahkan wifi untuk memudahkan guru dalam mengajar, memberikan pelatihan-pelatihan bagi guru dalam bidang IT agar mampu dan kreatif dalam menggunakan media yang mendukung dalam pembelajaran jarak jauh dan juga memberikan kuota gratis untuk siswa.

### **Pelaksanaan Pemanfaatan WhatsApp Pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam SDN Sabrang 03 Ambulu**

Pelaksanaan pemanfaatan WhatsApp pada pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN Sabrang 03 Ambulu merupakan implementasi dari RPP yang telah dibuat oleh guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, sumber, alat, media, dan penilaian. Seperti pendapat Majid (2014:129), bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya telah disesuaikan dengan rambu-rambu atau RPP yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya.

Pelaksanaan yang dilakukan pada pemanfaatan WhatsApp dibagi dalam 3 tahap, seperti kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Tahap pendahuluan guru mempersiapkan untuk memastikan bahwa jaringan internet yang digunakan stabil, kemudian memberikan informasi kepada siswa untuk mempersiapkan diri, mengisi presensi, mengirimkan materi pembelajaran berbentuk video. Pada saat jam pelajaran PAI guru memulai dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama serta tidak lupa untuk selalu menanyakan kabar, memberikan semangat dan memotivasi siswa dalam belajar ketika di masa pandemi covid-19 tidak lupa juga mengingatkan untuk selalu menjaga Kesehatan. Dalam tahapan inti yang dilakukan adalah menjelaskan tujuan dari materi yang akan dijelaskan, memberikan kesempatan siswa untuk mengamati materi yang akan dipelajari, guru memberikan penjelasan dan memberikan kesempatan siswa untuk

berdiskusi dan digunakan juga untuk hafalan surat pendek terkait materi yang diajarkan. Dalam tahapan penutup guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, menanyai siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi yang diajarkan, diberikan tugas harian seperti soal-soal uraian singkat tentang materi yang telah diajarkan di WhatsApp dan memberikan informasi kepada siswa apa yang akan dilakukan atau ditugaskan pada pekan berikutnya dan menutupnya dengan berdoa bersama-sama.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan pemanfaatan WhatsApp pada mata pelajaran PAI masih tidak berjalan 100% lancar dan efektif, terdapat kendala ataupun faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran seperti faktor jaringan internet, , kurangnya jam pelajaran yang hanya menjadi 75 menit dalam 3 jam pelajaran, terbatasnya metode dan kreatifitas seorang guru dalam menyampaikan materi, banyaknya tugas yang diberikan guru, terkadang juga tugas yang dikirim siswa tidak jelas, faktor siswanya itu sendiri yang memang sengaja tidak mengikuti proses kegiatan belajar, tidak mengumpulkan tugas yang diberikan dan peran orang tua yang tidak bisa aktif dalam mendampingi anaknya dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Meski dalam pembelajaran jarak jauh ini dapat dikatakan menyenangkan, tetapi pada kenyataannya pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di rumah bukanlah suatu hal yang mudah, selama pelaksanaan belajar di rumah siswa seringkali mengeluh dengan banyaknya tugas yang diberikan dan juga adanya sebuah peran aktif dari kedua orangtua yang harus ekstra dalam mengawasi dan mendampingi proses pembelajaran selama di rumah (Dina, 2020:46).

### **Evaluasi Pemanfaatan WhatsApp Pada Pembelajaran Jarak jauh Pendidikan Agama Islam SDN Sabrang 03 Ambulu**

Evaluasi dalam pemanfaatan WhatsApp pada pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Sabrang 03 Ambulu merupakan penilaian yang dilakukan guru untuk melihat taraf perkembangan siswa dalam belajar. Seperti yang diungkapkan Rohmad (2017:316), evaluasi dalam pembelajaran merupakan sebuah penilaian yang harus dilakukan guru dalam menentukan taraf perkembangan belajar peserta didik dalam pelajaran PAI. Bentuk evaluasi yang dilakukan dalam pemanfaatan WhatsApp pada pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Sabrang 03 Ambulu adalah dengan memberikan penilaian yang mencakup pengetahuan seperti tugas-tugas harian, menjelaskan kembali materi yang diberikan, memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang diajarkan, ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester), untuk penilaian sikap dilihat dari keaktifan siswa dalam pembelajaran, respon yang diberikan oleh siswa dan dalam penilaian keterampilan seperti menghafal dan membaca

surat pendek yang terkait dengan materi sesuai kaidah tajwid, memberikan tugas membuat video praktek. Dari nilai tersebut akan dicatat, dilakukan evaluasi apa yang menjadi penyebab atau permasalahan tersebut dan akan dilakukan perubahan baik itu dalam metode, alat ataupun materi yang diberikan. Seperti yang dijelaskan Sunarti dan Rahmawati dalam bukunya, standar penilaian dalam kurikulum 2013 lebih ditekankan pada penilaian autentik yaitu penilaian yang dilakukan secara menyeluruh untuk menilai proses hingga hasil akhir pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Sunarti & Rahmawati, 2014:27). Hasil belajar siswa sendiri dikatakan sudah baik tetapi tidak semuanya baik terdapat juga nilainya yang masih dibawah rata-rata. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, seperti faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal dapat dilihat melalui kecerdasan, kemampuan, bakat dan motivasi, sedangkan dalam faktor eksternal dapat meliputi lingkungan belajar, guru, metode mengajar, kurikulum, program, materi pembelajaran, sarana dan prasarana (Sulistiani, 2016). Evaluasi yang dilakukan pihak sekolah dilakukan melalui rapat koordinasi oleh guru dengan kepala sekolah yang dilakukan setiap minggunya untuk melihat sejauh mana perkembangan dan masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran jarak jauh ini agar nantinya segera dilakukan evaluasi dan tindak lanjut dari pihak sekolah.

## **PENUTUP**

Pemanfaatan WhatsApp pada pembelajaran jarak jauh Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN Sabrang 03 Ambulu saat pandemi Covid-19 dalam tahap perencanaan sudah dilakukan dengan baik seperti merubah dan membuat RPP dengan pola pembelajaran jarak jauh setiap minggunya, memberikan pemahaman dan pengenalan kepada siswa mengenai bagaimana penggunaan WhatsApp, membuat materi yang menarik, dan membuat tugas harian. Pihak sekolah juga merencanakan dan menyiapkan berbagai fasilitas dalam mendukung pembelajaran jarak jauh ini dengan menambahkan wifi di tiap ruangan untuk memudahkan guru dalam mengajar, memberikan pelatihan bagi guru dalam bidang IT dan juga memberikan kuota gratis untuk siswa.

Pada pelaksanaannya disesuaikan dengan perencanaan RPP yang dibuat di awal dan dibagi dalam 3 tahap, pendahuluan, inti dan penutup. dalam pelaksanaannya memudahkan bagi guru untuk pengorganisasian materi ataupun penilaian dan siswa juga mudah dalam belajar tetapi tidak berjalan 100% lancar dan efektif. Evaluasi pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam di SDN

Sabrang 03 Ambulu merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru PAI untuk melihat menentukan taraf perkembangan siswa dalam belajar yang mencakup ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar siswa dikatakan sudah baik tetapi 10% nilainya yang masih dibawah rata-rata. Pihak sekolah juga melakukan evaluasi yang dilakukan melalui rapat koordinasi guru dengan kepala sekolah yang dilakukan setiap minggunya untuk melihat perkembangan dan masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran online. Sebagai tindak lanjut nantinya di bulan januari akan dilaksanakan program tatap muka terbatas, sebagian siswa masuk dan sebagian lainnya melakukan proses pembelajaran di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dina, Lia Nur. A. B. (2020). "Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19". *Thufuli: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (1), 45-52.  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/issue/view/558>.
- Handarini, O. I. & Siti S. W. (2020). "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19". *JPAP: Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8 (3). 496-503.
- Firman & Rahman, S. R. (2020). "Pembelajaran Jarak jauh di Tengah Pandemi Covid-19". *IJES: Indonesian Journal of Educational Science*. 2 (2), 81-89.  
<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659/369>.
- <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020> Diakses 20 Maret 2021
- Anibar & Dyla Fajhriani. N (2020). "Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar." *Al-Munir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 11 (2), 70-83.
- Jumiatmoko. (2016). "Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat dan Adab". *Jurnal Wahana Akademika*, Vol. 3 No. 1, April 2016
- Rahartri (2019). "WhatsApp Media Komunikasi Efektif Masa Kini". *Visi Pustaka*, 21 (2). 151.

- Sulistiani, Ika R. (2016). "Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-Manik Dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang". *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2).  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/166> .
- Mulyasa, H. E. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rohmad. (2017). *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sunarti & Rahmawati, S. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013 (Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran)*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

*Sofyan Sauri, Moh. Sutomo, A. Andi Suhardi*